

Jawaban

1. Menurut saya perbedaan antara data fisik dan data sistem ERP bisa terjadi karena seperti kesalahan input data dari karyawan yang mungkin lupa mencatat, bisa juga disebabkan error atau keterlambatan sinkronisasi antara sistem IoT dan ERP, sehingga data yang muncul tidak sesuai dengan kondisi di gudang. Ada juga masalah teknis seperti sensor IoT yang rusak / sinyal yang tidak stabil membuat sistem tidak akurat. Selain itu, faktor seperti barang hilang, pencurian juga bisa memengaruhi perbedaan jumlah.
2. Jika saya menjadi manager pengendalian persediaan, saya akan memanfaatkan teknologi yang lebih canggih untuk mencegah masalah yang sama terjadi lagi di kemudian hari. Salah satunya memastikan sistem IoT dan ERP benar-benar terhubung secara real-time supaya data selalu otomatis diperbarui. Selanjutnya saya akan memanfaatkan teknologi seperti AI untuk membantu dan menganalisis data untuk mendeteksi kesalahan lebih cepat. Dan saya juga akan mengadakan pelatihan untuk karyawan gudang agar mereka paham cara yang benar menggunakan sistem untuk menjaga keakuratan data.
3. Sebagai CFO, saya akan melaporkan adanya perbedaan antara data fisik dan data ERP kepada manajemen bahwa ada selisih sebesar 200 unit karena ini dapat memengaruhi keakuratan laporan keuangan. Dan untuk mengatasinya, saya akan merekomendasikan untuk audit stok secara menyeluruh agar jumlah barang di laporan bisa disesuaikan dengan kondisi nyata yang ada di gudang. Sistem ERP dan IoT juga perlu diperbaiki agar sinkronisasi data berjalan otomatis dan tidak ada lagi keterlambatan.